

Pengaruh manajemen risiko terhadap kualitas kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia

Nurul Hanifah

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: nurulhanifah.hani909@gmail.com

Kata Kunci: Manajemen risiko, risiko, kualitas, kinerja keuangan, bank syariah

Keywords: risk management, risk, quality, financial performance, Islamic banking

ABSTRAK

Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko, bank syariah dapat mengurangi kemungkinan kerugian finansial, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif. Manajemen risiko dalam konteks perbankan syariah melibatkan proses mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko yang ada. Mengelola risiko-risiko ini memerlukan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hal ini mencakup penetapan kebijakan risiko yang jelas, pengembangan strategi mitigasi risiko yang efektif, penerapan pengendalian internal yang kuat, serta pemantauan dan pengendalian risiko secara terus menerus.

ABSTRACT

By identifying and managing risks, Islamic banks can reduce the possibility of financial losses, increase operational efficiency, and gain a competitive advantage in a competitive market. Risk management in the context of Islamic banking involves the process of identifying, assessing and managing existing risks. Managing these risks requires a structured and systematic approach. This includes establishing clear risk policies, developing effective risk mitigation strategies, implementing strong internal controls, as well as continuous risk monitoring and control.

Pendahuluan

Setiap negara tentu nya memiliki keuangan yang berputar di sektor perbankan. Bank merupakan tempat dimana perusahaan, atau badan usaha pemerintah maupun swasta melakukan pembiayaan baik melakukan pengkreditan maupun menghimpun dana (Melinda & Segaf, 2023). Lembaga keuangan bank juga bermanfaat sebagai alat perantara antara suatu individu ke individu yang lain. Bank juga banyak menyediakan berbagai pelayanan seperti transfer, menghimpun dana, pengkreditan, investasi, dll. Semakin maju nya Zaman, kebutuhan masyarakat terhadap jasa perbankan meningkat pula sehingga banyak permintaan dari masyarakat, lalu muncullah bank syariah.

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya sesuai dengan syariat islam baik dalam pembiayaan dan jasa nya yang tidak jauh dari ajaran islam, yaitu menjauhi larangan Allah SWT (Ihyak, Segaf, & Suprayitno, 2023). Manajemen risiko memegang peranan penting dalam menjaga kinerja keuangan bank syariah. Sebagai lembaga keuangan bank syariah juga akan mengalami berbagai potensial yang bisa memberikan dampak negatif kepada perusahaan (Wafie & Segaf, 2023). Agar tetap bisa menjaga kinerja dan citra perusahaan, lembaga keuangan tentunya memiliki manajemen risiko perusahaan. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, dan risiko syariah.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Manajemen risiko yang efektif pada bank syariah dapat memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan. Aspek penting dari kinerja keuangan bank syariah adalah kepuasan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait (Qulyubi, Suprayitno, Asnawi, Segaf, & ..., 2023). Pengelolaan risiko yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap kepuasan kinerja keuangan bank syariah. Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko, bank syariah dapat mengurangi kemungkinan kerugian finansial, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif (Wafie & Segaf, 2023). Manajemen risiko dalam konteks perbankan syariah melibatkan proses mengidentifikasi, menilai dan mengelola risiko yang ada. Mengelola risiko-risiko ini memerlukan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Hal ini mencakup penetapan kebijakan risiko yang jelas, pengembangan strategi mitigasi risiko yang efektif, penerapan pengendalian internal yang kuat, serta pemantauan dan pengendalian risiko secara terus menerus (Mahfuzah, Ekonomi, & Malikussaleh, 2018).

Pembahasan

Kata “risiko” sudah menjadi hal yang sering kita dengar di kehidupan sehari-hari. Dikarenakan arti dari kata “risiko” ini sangat luas, maka kata “risiko” memiliki berbagai arti. Menurut saya risiko merupakan suatu hal yang akan terjadi atau sedang terjadi kepada seseorang maupun badan usaha yang menyebabkan dampak negatif. Manajemen risiko merupakan tata kelola kerja yang komprehensif dan terintegrasi untuk mengelola berbagai macam risiko seperti risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, dsb (Mahfuzah et al., 2018). Dengan adanya Manajemen Risiko di lembaga perbankan ini bermanfaat bagi analisis, investor, dan yang memegang kepentingan tinggi. Penerapan Manajemen risiko ini merupakan elemen penting dalam dunia perbankan karena jika suatu perusahaan tidak memiliki manajemen risiko maka lembaga perbankan syariah tidak bisa mengetahui kerugian apa saja atau risiko apa saja yang sedang dialami atau yang akan dialami dimasa yang akan datang (Muhammad Nur Safri Ramadhan, 2016). Salah satu alat untuk mengukur keuangan suatu perusahaan ialah analisis rasio. Analisis rasio dapat membuktikan adanya ikatan penting dan menjadi hal dasar dalam perbandingan untuk menemukan keadaan sulit perusahaan. Dengan adanya rasio keuangan maka investor dapat dengan mudah mengetahui kinerja bank syariah di Indonesia.

Bank syariah memiliki target untuk memiliki kinerja yang baik dan sesuai dengan syariat islam agar dapat menimbulkan rasa percaya nasabah kepada bank. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran keadaan keuangan bank pada suatu periode dalam meliputi menghimpun dana maupun penyaluran dana. Kinerja keuangan merupakan suatu alat yang berguna untuk mengukur perusahaan sudah melakukan dan menggunakan aturan-aturan perusahaan dengan baik atau belum. Ketaatan syariah ialah kesesuaian prinsip syariah dalam perbankan syariah dengan karakteristik, integritas, dan kredibilitas. Budaya ketaatan ini terdiri dari nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung adanya bank syariah sesuai ketentuan BI.

Kualitas jasa merupakan upaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginan nasabah serta penyampaian yang benar untuk bisa seimbang dengan ekspansi

nasabah. Sedangkan kualitas layanan merupakan suatu hal yang sangat dicari oleh nasabah untuk memenuhi keinginannya, dan juga kepuasan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya. Kualitas layanan dapat diukur dengan kepuasan pelanggan terhadap jasa pelayanan yang diberikan oleh bank.

Manajemen risiko mempunyai pengaruh yang penting terhadap kualitas kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia. Berikut beberapa pengaruh manajemen risiko terhadap kualitas kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia:

1. Pengendalian Risiko:

Manajemen risiko membantu bank syariah mengidentifikasi, mengukur dan mengendalikan risiko yang mereka hadapi. Dengan manajemen risiko yang efektif, bank dapat mengurangi risiko kehilangan aset, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja keuangan bank syariah.

2. Keberlanjutan Bisnis:

Manajemen risiko yang baik juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis perbankan syariah. Dengan mengelola risiko dengan baik, bank syariah dapat menghindari kerugian besar yang dapat mengakibatkan ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangan. Hal ini membantu bank syariah untuk menjaga kelangsungan operasional dan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kinerja keuangan jangka panjang.

3. Kepercayaan Nasabah:

Manajemen risiko yang efektif di bank syariah juga berdampak pada kepercayaan nasabah. Nasabah cenderung lebih percaya dan yakin untuk menyimpan dan menginvestasikan dananya pada bank syariah yang memiliki reputasi baik dalam mengelola risiko. Kepercayaan nasabah yang tinggi dapat meningkatkan jumlah dana yang dihimpun oleh bank syariah, yang pada akhirnya memperkuat kualitas kinerja keuangan bank tersebut.

4. Kepatuhan Syariah:

Bank syariah harus mematuhi prinsip syariah dalam semua aktivitas bisnisnya. Manajemen risiko membantu bank syariah memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnisnya mematuhi aturan syariah. Dengan menerapkan manajemen risiko yang baik, bank syariah dapat terhindar dari potensi pelanggaran syariah yang dapat merusak reputasi dan mempengaruhi kinerja keuangannya.

Penting untuk diketahui bahwa manajemen risiko hanyalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Faktor lainnya termasuk kebijakan peraturan yang mendukung, kompetensi manajemen, kebijakan keuangan yang tepat, dan kondisi pasar yang stabil. Semua faktor tersebut saling terkait dan berkontribusi terhadap kualitas kinerja keuangan bank syariah.

Kesimpulan dan Saran

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya sesuai dengan syariat islam baik dalam pembiayaan dan jasa nya yang tidak jauh dari ajaran islam,yaitu menjauhi larangan Allah SWT. Manajemen risiko yang efektif pada bank syariah dapat memberikan dampak yang baik terhadap kinerja keuangan. pengaruh manajemen risiko terhadap kualitas kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia yaitu Pengendalian Risiko, Keberlanjutan Bisnis,percayaan nasabah,dan kepatuhan syariah.Saran saya untuk meningkatkan manajemen risiko dalam kualitas kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yaitu dengan cara memberi pelatihan kepada karyawan agar karyawan bank memiliki pengetahuan tata cara kelola risiko sehingga dapat membantu menjaga kualitas kinerja keuangan bank syariah.

Daftar Pustaka

- Ihyak, M., Segaf, & Suprayitno, E. (2023). Enrichment: Journal of Management Risk management in Islamic financial institutions (literature review). *Enrichment: Journal of Management*, 13(2).
- Mahfuzah, N., Ekonomi, D. F., & Malikussaleh, U. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kepuasan Kinerja Keuangan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia, 7.
- Melinda, E., & Segaf. (2023). Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13(2), 914–920.
- Muhammad Nur Safri Ramadhan, N. A. (2016). Studi Mediasi Kepuasan Pelanggan Pada Industri Retail: Peran Kualitas Layanan dan Implikasinya terhadap Loyalitas Pelanggan, 16(2), 1–23. Retrieved from <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1495>
- Qulyubi, A., Suprayitno, E., Asnawi, N., Segaf, & ... (2023). Effect of Company Size Ownership Concentration Auditor Reputation Board of Commissioners and Risk Management Committee on Disclosure of Enterprise Risk Management. ... of *Management*, 13(3). Retrieved from <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1495>
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3383–3384.